

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil statistik deskriptif produksi padi dari 2013 hingga 2022 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) adalah 111,747 dan nilai median adalah 111,080. Selain itu, nilai minimum selama periode tersebut adalah 111,747,000 dan nilai maksimum produksi padi adalah 178,810. Standar deviasi juga tercatat sebesar 173,252.
2. Model SARIMA yang terpilih adalah model SARIMA(0,1,1)(1,1,0)<sup>6</sup> dengan nilai MSE sebesar 1,078 dan MAPE sebesar 1,15.
3. Model *Neural Network* yang terpilih adalah dengan 1 hidden layer, 1 input layer dan 1 output layer.
4. Dari hasil nilai MSE dan nilai MAPE yang dihasilkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa model SARIMA(0,1,1)(1,1,0)<sup>6</sup> merupakan model terbaik dengan nilai MSE yang terendah dibandingkan dengan model *neural network*, sehingga model SARIMA(0,1,1)(1,1,0)<sup>6</sup> merupakan model terbaik dan lebih akurat untuk dilakukan peramalan pada uji KIR.
5. Hasil Peramalan dengan untuk satu tahun kedepan masing-masing adalah 93736213, 95958921, 93035246, 84416258, 80314420, 94320859, 93562450, 94113919, 88014943, 83828327, 78385897, dan 80898740.

#### 5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai statistik deskriptif bisa di jabarkan lebih banyak lagi, dan bisa ditambahkan dengan diagram agar lebih mudah untuk difahami pembaca.
2. Dalam penelitian berikutnya, disarankan model seperti FFNN atau BPNN bisa digunakan, karena mereka tidak memerlukan syarat data linear atau non-linear, disarankan untuk menjelajahi variasi yang lebih luas pada jumlah neuron tersembunyi, lapisan tersembunyi, fungsi aktivasi, algoritma pelatihan, dan parameter-parameter lainnya.
3. Dari hasil peramalan SARIMA dan *Neural Network* akan lebih baik jika perhitungan tidak hanya menentukan hasil nilai MSE dan MAPE saja, bisa dengan menambahkan nilai MAE, MSD dan AIC, sehingga hasil data yang

diramalkan bisa jauh lebih mendekati data yang sesungguhnya.

